BAB V
PENUTUP

A. SIMPULAN.

Berdasarkan tujuan dan temuan penelitian maka dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Hubungan magang kerja dengan kemandirian pemuda termasuk dalam kategori signifikansi. Pada pengujian keofisien korelasi t hitung lebih besar dati ttabel (t_{hitung} > t_{tabel} = 2.504 > 2,037) dan signifikansi dibawah dari 0.05 (0.018 < 0.05) sehingga disumpulkan bahwa terdapat hubungan antara magang kerja dengan kemandirian pemuda (X1 dengan Y).
2. Hubungan jiwa kewirausahaan dengan kemandirian pemuda dalam kategori tidak signifikansi Pada pengujian keofisien korelasi ternyata t hitung lebih rendah dati t tabel (t_{hitung} < t_{tabel} = -1.779 > 2,037) dan signifikansi diatas dari 0.05 (0.085 < 0.05). sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel jiwa kewirausahaan dengan kemandirian (X2 dengan Y).
3. Hubungan secara secara bersama-sama antara magang kerja dan jiwa kewirausahaan dengan kemandirian pemuda, pada pengujian secara simultan untuk menguji variabel bebas (X1dan X2) dengan variabel terikat (Y). pada uji f bahwa terdapat nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} (3.581 > 3.032) dan nilai sig dibawah 0.05 (0.040 < 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara erat antara variabel magang kerja (X1) dan Jiwa kewirausahan (X2) dengan kemandirian pemuda (Y).

B. SARAN.

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Jika ingin mempertahankan kemandirian pemuda perlu ada sebuah organisasi yang mencakup pemuda Desa, dari organisasi ini pemerintah Desa Paris bisa mengevaluasi rakyatnya khusunya pemuda, selama ini banyak pelatihan yang dilakukan oleh Desa Paris tidak terorganisasi dengan baik Dari organisasi ini pemerintah bisa mengetahui siapa saja

yang sudah melaksanakan magang atau pelatihan sehingga hasil pelatihan atau magang ini bisa dilanjutkan ketahap berikutnya.

2. Agar jiwa kewirausaahan bisa di hubungkan dengan kemandirian harus ada peningkatan jiwa kewiraushaan, jika jiwa kewirausahan semakin meningkat maka kemandirian juga akan semakin meningkat.
3. Jiwa kewirausahaan akan mengalami peningkatan secara signifikan terhadap kemandirian secara tidak langsung dengan dimoderasi oleh perilaku kewirausahaan.
4. Untuk pemuda Desa Paris diharapkan agar bisa memanfaatkan pelatihan,atau magang yang sediakan oleh pemerintah Desa Paris sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kopotensi diri untuk menambah pengetahuan akan dunia kerja.
5. Pemerintah Desa juga diharapkan agar terus melaksankan pelatihan atau magang bagi warga masyarakat sekitar untuk menambah kemampuan masyarakat dan mengembangkan potensi mereka sehingga masyarakat bisa menumbuhkan sifat dan jiwa kewirausahaan sehingga bisa menjadi seorang wirausahaan.
6. Penelitian Selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan referensi untuk penelitian,dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam dan mengembangkan penelitian hubungan magang kerja dan jiwa kewiraushaan dengan kemandirian pemuda

DAFTAR PUSTAKA

Adi, F. (2012). Pengantar Kesejahteran Sosial. Bandung: PT Refika Aditama .

Aimah. (2015). Thesis pengembangan model wirausahaan terhadap mahasiswa jurusan ekonomi perikanan terhadap sikap kemandirian. Bandung: Universitas Ibnu Kholdu.

Amrullah, A. (2021). Pemberdayan masyarakat desa dengan memanfaatkan sumber daya alam desa lumanjang . Jornal Spektrum Indoensia, 68.

Anwar. (2015). Tesis Perlindungan Hukum Bagi Peserta Program Magang (Study Kasus Pada Pt Circleka Indonesia Utama). Jawa Timur: Universitas Airlangga.

Choirullah. (2007, Februari 18). Ekonomi Pembangunan. Retrieved from http://epserv.fe.unila.ac.id.

Gorontalo, B. P. (2009). Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2009. Gorontalo: BPS Proviinsi Gorontalo.

Hakim. (2013). Kebebasan Berserikat Dalam Pembentukan Organisasi Kepemudaan Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan. Jurnal Universitas Indoensia, 50-62.

Helman. (n.d.). Empowerment and Povery Reduction: a Sourcebook Empowerment and Development Effectiveness: Good Governance and Growth.

Huda, M. (2009). Kesejahteraan sumber daya manusia edisi kesebelas. Jakarta: Pustaka Belajar Ghalia Indonesia.

Hurlock. (2003). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.

Husaini, &. M. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan. Jurnal Banjar Baru, 18.

Hutomo. (2015, Februari 19). Hubungan penataan lingungan rumah terhadap reiko wates kulon di Desa Karawuni Wates Kulon Prog. Retrieved from http://digilib.unisayogya.ac.id/51/1/N

Ilham, B. (2020). Pemberdayaan Pemuda Desa: Motivasi Pemerintah Ululere . Jurnal Administrator, 59-68.

Isa, A. H. (2012). Disertasi Pengembangan Model Pelatihan Kecakapan Hidup Terintegrasi Dengan Nilai-Nilai Budaya Lokal Dalam Meningkatkan Kemandirian Berusaha. Bandung: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Kamil, M. (2007). Model Pendidikan dan Pelatihan. Bandung: Alfabeta.

Kartasasmitha, G. (2019). Pembangunan untuk rakyat: memadukan pertumbuhan dan pemerataan. Jakarta: PT Pusaka Cisedo.

Kiki. (2018). He Effect Of Competitive Advantage, Innovation And Market Orientation To Marketing Performance And Market Orientation As A Mediating Variable In The Relationship Between Entrepreneurship Orientation And Marketing Performance. Jurnal Digital Library, 30-42.

Mangkunegara, A. P. (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakaan Ke Tujuh. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mardikanto, T. (2010). Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat Cetakan 1. Surakarta: UNS Press.

Muchson. (2017). Penumbuhan sikap jiwa kewirausahaan denga menumbuhkan motivasi masyarakat. Journal Universitas Negeri Semarang, 65.

Mulia, B. (2021, Februaru 11). Mengenal strategi dan langkah-lankah pemberdayaan komunikasih. Retrieved from Retrieved from ttps://tirto.id/: ttps://tirto.id/

Mulyasa. (2019). Manajemen Pembinaan Kinerja Guru Dalam Peningkatan Pembelajaran Mata Pelajaran Kejuruan. Kajian Pendidikan, 58-69.

Mumardino. (2014). Apa itu momeschooling. Jakarta: Panda Media.

Nissa. (2019). Pengembangan Pelatihan Magang Kerja Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Desa Bukit TInggi. Cakrawala Pendidikan, 200-217.

Nurhuda. (2021). Peranan Intellectual Capital Dan Orientasi Kewirausahaan Pada Usaha Kecil Dan Menengah. Jurnal Benefita, 16-28.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI NO.PER.08/MEN/V/2008Tahun 2008 tentang Tata Cara Perizinan dan Penyelenggaraan Pemagangan di Luar Negeri. (2008). Jakarta: Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.

Peter. (2011). Pengembangan dan Kesiapterapan Jiwa Kewirausahaan pada Siswa Sekolah Dasar . Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar, 80-95.

Poerwadarminta. (2021). Philosophy and Religion. Britania Raya: Cambridge University Press.

Rahmawati. (2015). Pengembangan pembelajaran konsep bilanngan di Sekolah Dasar (SDN 7) Mujekerto. Jurnal PGSD UNY, 2.

Retno, S. (2015). Tesis Strategi pemberdayaan pemuda melalui karang taruna di rw 02. Strategi pemberdayaan pemuda melalui karang taruna di rw 02

kelurahan rogotrunan kecamatan lumajang kabupaten lumajang. Jogyakarta: Universitas Negeri Jogyakarta.

Rianti. (2018). Analisis Faktor-Faktor Pelatihan Tentang Kewirausahaan Kepada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Cianjur . Jurnal Ilmu Manajemen Retial, 28-33.

Rianto. (2013). Penanaman Jiwa Kewirausahaan Bagi Santri . Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia , 114-125.

Rizki. (2021). Korelasi Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Motivasi Wirausaha Mahasiswa Bidang Kelistrikan. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 61-71.

Rusidi. (2018). Pengembangan ekonomi desa bukit tinggi . Bandung: Rineka cipta.

Saerofi, M. (2005). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kabupaten Semarang. Semarang: Skripsi jurusan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial, Universotas Negeri Semarang.

Samsudin. (2015). Landasan pendidikan: Teori dan praktek. Bandung: PT Refika Aditama.

Samsudin. (Landasan pendidikan: Teori dan praktek). 2015. Bandung: PT Refika Aditama.

Seorofi, M. (2005). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kabupaten Semarang. Semarang: Skripsi jurusan Ekonomi. Semarang: Universotas Negeri Semarang.

Soekanto. (1987). Sosiologi Hukum Dalam Masyarakat . Jakarta: CV. Rajawali.

Sudarsih. (2017). Mengasah keterampilan kerja dalam pemagangan peserta. Bandung: Bandung Rineka Cipta.

Sudarso. (2016). Pengembangan kopotensi pekerja pabrik roti ches dengan mengoptimalkan sumber daya manusia Kota Dumai . Journal Pendidikan Kota Dumai, 48.

Suharto, E. (2005). Pembangunan Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama.

Supardi. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Supardi. (2013). Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif. Jakarta: Change Publicatian.

Suryana. (2000). Ekonomi Pembangunan: Problematika serta pendekatan,. Jakarta: Salemba Empat.

T, M., & P, S. (2013). Pemberdayaan masyarakat. Bandung: Alfabeta.

Taufik. (2010). mplementasi Nilai Civic Virtue dalam Pelestarian Budaya Lokal bagi Pemuda Indonesia. Journal Unila, 57 65.

Tobing. (2017). Pengaruh model pembelajaran project based learning dengan strategi everyone is a teacher here terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas xi smk swasta satria dharma perbaungan. Digital Repository Universitas Negeri Medan.

Tobing, L. (2017, Mei 31). Hukumonline. Retrieved from Ketentuan Pemagangan Agar Tak Menyalahi UU Ketenagakerjaan: http://m.hukumonline.com/

Totok, & Poerwoko. (2013). Pemberdyaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik. Bandung: Alfabeta.

Wardhani. (2008). Penerapan konsep pembelaran pada anak usia dini di Paud Berlian Kota Yogyakarta. . Journal Anak Usia Dini Yogyakarta, 9.

Wrihatno, & Dwidjowijoto. (2007). Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.

Yulastri. (2021). The Interest Of Family Welfare Science Department In Participating The Entrepreneurship Student Program In Universitas Negeri Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, 26-36.

Yuliadi, I. (2009). Perekonomian Indonesia, Masalah dan Implementasi. Yogyakarta: UPFE-UMY.

Zimerrer. (2014). onsumer Behaviour, Marketing Strategy, Customer Satisfaction, and Business Performance . Academy Of Management, 78-89.

Zimerrer. (2018). Kebebasan Berserikat Dalam Pembentukan Organisasi Kepemudaan Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan. The Journal Of Nutrition, 80-95.

Zubaedi. (2007). Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Ar Ruzz Media.